



Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Guru Olahraga dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di MAN 1 Bangka

Aurelio Amanda^{1,*}, Tien Rostini¹, Erick Prayogo Walton¹

¹ STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received 28 November 2018

Accepted 19 January 2019

Available online 31 March 2020

Keywords:

Students Satisfaction

Learning Process

ABSTRACT

The problem of this research are the level of students satisfaction in PJOK learning is unknown, so that in this case the school services to students greatly affect the learning process. The objective of this research is to determine the level of students satisfaction to physical education teacher in the PJOK learning process at MAN 1 Bangka. The research method used quantitative descriptive to using survey techniques to determine the level of students satisfaction to physical education teacher in the PJOK learning process. The sampling technique used random sampling. The students who become students were 92 peoples. The research instrument used a questionnaire with a choice form that used a Likert scale with 5 alternative answer choices. Based on the results of this research it can be concluded that the level of students satisfaction evaluated to physical education teacher in the PJOK learning is satisfied. In this case, it can be evaluated that the physical education teacher at MAN 1 Bangka is a good categorized, so that students are satisfied with the services provided by the school.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan peserta didik dalam pembelajaran PJOK belum diketahui, sehingga dalam hal ini pelayanan sekolah terhadap peserta didik sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik terhadap guru olahraga dalam proses pembelajaran PJOK di MAN 1 Bangka. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik survei dalam mengetahui tingkat kepuasan peserta didik terhadap guru olahraga dalam proses pembelajaran PJOK. Teknik pengambilan sampel yaitu random sampling. Peserta didik yang menjadi sampel sebanyak 92 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan bentuk pilihan yang menggunakan skala likert dengan 5 alternatif pilihan jawaban. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik terhadap guru olahraga dalam pembelajaran PJOK adalah puas. Dalam hal ini dapat dinilai bahwa guru olahraga di MAN 1 Bangka dikategorikan baik, sehingga peserta didik puas akan pelayanan yang diberikan sekolah

* Corresponding author. Program studi pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi, STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung, Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia.
e-mail addresses: dheoadga05@gmail.com
<https://doi.org/10.35438/sparta.v1i2.157>

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang tak bisa lepas dari kehidupan manusia pada era globalisasi saat ini. Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas tentu akan mampu bersaing dalam berbagai aspek kehidupan. Kualitas sumber daya manusia menjadi peran utama dalam menentukan kemajuan suatu bangsa.

Maka dari itu, pendidikan mengubah sumber daya manusia yang belum berkualitas menjadi sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas tinggi.

Salah satu permasalahan dalam dunia pendidikan Indonesia saat ini adalah tenaga pengajar di suatu sekolah yang mengajar suatu mata pelajaran tidak berdasarkan atau tidak sesuai dengan pengetahuan yang dipelajari. Sehingga hal ini dapat berdampak negatif kepada peserta didik.

Misalnya: pengetahuan yang diterima peserta didik tidak sepenuhnya benar, kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran yang diajarkan menjadi terganggu, dan proses pembelajaran menjadi tidak terarah. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, kualitas seorang guru profesional tentu menjadi seseorang yang berkontribusi utama. Semakin profesional, semakin meningkat pula kualitas pendidikan dan peserta didik yang dihasilkan. Profesional seorang guru dapat dilihat dari kinerja tersebut.

Tokan (2016: 35) Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Pendidik profesional mengandung makna bahwa “pekerja atau kegiatan yang ia lakukan adalah pekerjaan yang menjadi sumber penghasilan untuk kehidupannya, dimana pekerjaan itu memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu, serta memerlukan pendidikan profesi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan itu”. Hal ini mengandung pesan bahwa seorang guru dalam menjalankan tugas profesionalnya harus memiliki kompetensi tertentu sesuai persyaratan. Kompetensi-kompetensi dimaksud merupakan syarat minimalnya, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi keperibadian, dan kompetensi profesional.

Suprihatiningrum (2012: 18) Guru dikenal dengan *al-mualim* atau *al-ustadz* dalam bahasa Arab, yang bertugas memberikan ilmu dalam majelis taklim. Artinya, guru adalah seseorang yang memberikan ilmu. Kedudukan peserta didik memiliki peran penting, karena peserta didik sebagai masukan mentah. Artinya sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang menyediakan pelayanan pendidikan harus mampu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik dan juga peserta didik menjadi tolak ukur dari pencapaian sebuah lembaga pendidikan, apakah sekolah mempunyai hasil mutu yang baik. Setiap orang tentu memiliki pandangan bahwa semakin tinggi kualifikasi akademik seorang guru tentu memiliki semangat, motivasi serta kinerja guru yang tinggi pula. Sehingga dalam hal ini peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik. Untuk ditunjukkan sebagai suatu profesi memiliki tiga pilar, yaitu pengetahuan, keahlian, dan akademik dalam profesi yang telah di tempuh.

Guru yang mengajar mata pelajaran olahraga di MAN Bangka ada 2 orang. Kedua guru memiliki latar belakang yang berbeda, sehingga memungkinkan mempengaruhi tingkat kepuasan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Berdasarkan observasi lapangan di MAN 1 Bangka yang telah dilakukan, antara lain sebagai berikut: (1) Tingkat kepuasan peserta didik dalam pembelajaran PJOK terbagi karena adanya dua guru yang mengajar mata pelajaran PJOK, (2) Perbedaan tingkat pemahaman kelas yang dipimpin oleh guru dalam pembelajaran PJOK, (3) Penguasaan materi pembelajaran yang berbeda antara kedua guru.

Guru olahraga yang mengajar dalam pembelajaran PJOK di MAN 1 Bangka mempengaruhi tingkat kepuasan peserta didik dalam pembelajaran PJOK yang diajarkannya. Hal ini terkait dengan adanya peserta didik yang melihat cara guru olahraga tersebut mengajar dan cara guru olahraga tersebut menentukan hasil dari prestasi peserta didiknya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka akan

dikaji masalah tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul “Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Guru Olahraga Dalam Pembelajaran PJOK di MAN 1 Bangka.” Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan, maka rumusan masalah yang diajukan adalah, “Bagaimana besar tingkat kepuasan peserta didik terhadap guru olahraga dalam pembelajaran PJOK di MAN 1 Bangka?”

Metode

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang menganalisis data-data secara kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan kemudian menginterpretasikan hasil analisis untuk menerima kesimpulan. Metode yang digunakan adalah *survey* dengan menggunakan angket. Angket yang digunakan termasuk *closed-end questionere*, yaitu responden memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan apa adanya tingkat kepuasan peserta didik terhadap guru olahraga dalam pembelajaran PJOK di MAN 1 Bangka. Sugiyono (2014: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik di MAN 1 Bangka. Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang berjumlah 530 peserta didik Dalam suatu penelitian teknik pengumpulan data sangat penting, karena hasil yang diperoleh dari pengukuran dapat dilihat gejala atau perkembangan yang terjadi pada sampel yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik terhadap guru olahraga dalam pembelajaran PJOK di MAN 1 Bangka adalah menggunakan metode survei teknik angket.

Metode angket dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner yang sifatnya terbuka. Metode penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan tingkat kepuasan peserta didik dalam pembelajaran PJOK yang diajarkan oleh guru Olahraga. Pada penelitian ini, peneliti menguji validitas Konstruksi yaitu dengan cara mengkonsultasikan butir-butir instrumen dengan para ahli atau pakar dalam bidangnya. Instrumen penelitian test-retest dilakukan dengan cara mencobakan instrumen dua kali pada responden. Jadi dalam hal ini instrumennya sama, respondennya sama, dan waktunya yang berbeda. Reabilitas diukur dari koefisiensi korelasi positif dan signifikan maka instrumen tersebut reliabel. Penguji cara ini sering juga disebut *stability*, yaitu seberapa stabil skor yang di peroleh individu apabila dilakukan pengujian dalam waktu yang berbeda. Rumus yang dapat digunakan untuk menentukan reliabilitas test dengan metode test-retest antara lain adalah *Product Momen Correlation*.

Hasil

Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juli 2018 di MAN 1 Bangka Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Penghitungan data menggunakan Microsoft Excel dari 18 pertanyaan yang diberikan kepada 92 responden di MAN 1 Bangka.

Deskripsi data penelitian berfungsi untuk memudahkan bacaan data peneliti. Deskripsi data peneliti meliputi data yang di uji cobaksn terlebih dahulu kepada sampel yang bukan menjadi sampel peneliti, yang dimana hal ini untuk mengetahui instrument yang digunakan dalam penelitian tersebut sudah valid atau tidaknya. Sebelum memulai penelitian pada tanggal 20 Juli 2018 sampai 24 Juli 2018, peneliti melakukan uji validitas pada peserta didik di SMAN 1 Sungailiat sebanyak dua kali. Berikut hasil data pada yang telah dihitung:

Tabel 1
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Data	Kolmogrov-smirnov		Ket.
	Rhitung	Rtabel	
Uji Validitas 1	0,402	0,275	Reliabel
Uji Validitas 2	0,307	0,275	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, terlihat pada kedua kelompok data memiliki nilai $\leq R_{tabel}$ sehingga kedua kelompok data berdistribusi reliabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa reliabilitas distribusi terpenuhi. Untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik terhadap kualitas guru olahraga terhadap pembelajaran PJOK di MAN 1 Bangka yang dibagi dalam tiga dimensi, yaitu pelayanan intrakurikuler dan pelayanan kokurikuer, penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yakni melalui angket. Setelah digabungkan seluruh dimensi dan mendapati nilai prosentase sebesar 79,41% sehingga dapat dikategorikan bahwa peserta didik di MAN 1 Bangka puas akan kualitas guru olahraga dalam pembelajaran PJOK.

Pembahasan

Penelitian ini akan dilaksanakan di MAN 1 Bangka, yang beralamat di desa Air Ruay Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan peserta didik di MAN 1 Bangka. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik terhadap guru olahraga dalam pembelajaran PJOK di MAN 1 Bangka. Penelitian ini menggunakan teknik kuesioner yang sifatnya terbuka. Metode penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal

yang berkaitan dengan tingkat kepuasan peserta didik dalam pembelajaran PJOK yang diajarkan oleh guru Olahraga. Kegiatan yang dilakukan dalam pengisian angket bertujuan untuk mendapatkan hasil yang ingin diketahui oleh peneliti.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tanggapan peserta didik terhadap kualitas guru olahraga dalam pembelajaran PJOK di MAN 1 Bangka maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Perdimensi

Pelayanan proses pembelajaran yang memiliki nilai kepuasan tertinggi ada pada dimensi Intrakurikuler dengan prosentase 79,77% yang dimana dapat disimpulkan bahwa peserta didik puas akan kualitas guru olahraga yang tercantum dalam pertanyaan yang ada pada dimensi Intrakurikuler dan pada dimensi Kokurikuler mendapati prosentase 78,15% yang dimana dapat disimpulkan bahwa peserta didik puas terhadap guru olahraga yang tercantum dalam pertanyaan yang ada pada dimensi Kokurikuler.

2. Secara Keseluruhan

Penghitungan sederhana yang dilakukan untuk mengetahui interpretasi data secara keseluruhan mendapat nilai puas, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelayanan intrakurikuler dan kokurikuler dinilai puas oleh peserta didik. Namun dengan akreditasi yang dimiliki sekolah, seharusnya nilai yang dirasakan peserta didik adalah sangat puas, artinya sekolah masih perlu maksimal dalam memberikan pelayanan proses pembelajaran kepada peserta didik.

Daftar Pustaka

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2012). *Guru Profesional Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta.
- Tokan, Ratu Ile. (2016). *Manajemen Penelitian Guru Untuk Pendidikan Bermutu (Panduan Penulisan Skripsi, Tesis Disertasi, Karya Ilmiah Guru-Dosen, dan Kebijakan Pendidikan)*. PT. Grasindo. Jakarta.